

**TINJAUAN PROSEDUR OPERASIONAL BONGKAR MUAT
PETIKEMAS PADA PT IPC TERMINAL PETI KEMAS AREA TELUK
BAYUR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Diploma III Manajemen
Perdagangan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli
Madya*



OLEH :

FITRI DIANA

2021/21134028

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN PROSEDUR OPERASIONAL BONGKAR MUAT PETIKEMAS PADA PT IPC TERMINAL PETI KEMAS AREA TELUK BAYUR

Nama : Fitri Diana
NIM : 21134028
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

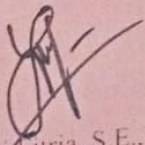
Padang, Desember 2024

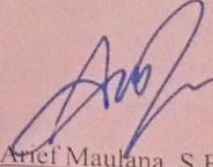
Diketahui Oleh

Disetujui Oleh

Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (DIII) Manajemen Perdagangan

Pembimbing Tugas Akhir


Yuki Fitria, S.E., M.M.
NIP. 198207222010122002


Arief Maulana, S.E., M.M.
NIP. 198212232014041001

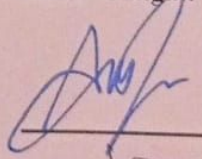
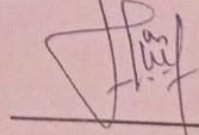
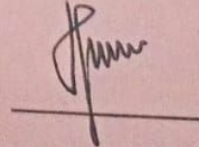
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN PROSEDUR OPERASIONAL BONGKAR MUAT PETIKEMAS PADA PT IPC TERMINAL PETI KEMAS AREA TELUK BAYUR

Nama : Fitri Diana
NIM : 21134028
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga (DIII) Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Negeri Padang*

Padang, Desember 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Arief Maulana, S.E., M.M	(Ketua)	
Muthia Roza Linda, S.E., M.M	(Anggota)	
Firman, S.E., M.Sc	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Diana
NIM/TM : 21134028/2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Rimbo Karambia, 20 Februari 2004
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Rimbo Karambia, Kec. Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat.
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Prosedur Operasional Bongkar Muat Petikemas Pada PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, 30 Oktober 2024
Yang menyatakan,

Fitri Diana

ABSTRAK

Fitri Diana : Tinjauan Prosedur Operasional Bongkar Muat Petikemas Pada PT IPC Terminal Peti kemas Area Teluk Bayur

Pembimbing : Arief Maulana, S.E.,M.M

Tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau prosedur operasional bongkar muat petikemas pada PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait di PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur, dan analisis dokumen terkait perencanaan, pelaksanaan, pengendalian prosedur operasional bongkar muat peti kemas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan prosedur operasional bongkar muat di PT IPC Terminal Petikemas area Teluk Bayur telah diterapkan sesuai standar operasional prosedur yang ada. Namun terdapat beberapa kendala yang menghambat efisiensi operasional, antara lain kondisi cuaca ekstrem, sumber daya manusia, kondisi *idle time*, kerusakan peralatan, gangguan listrik dan jaringan, keterbatasan kapasitas lapangan penumpukan, serta kemacetan di area terminal. Untuk mengatasi kendala tersebut terutama pada kondisi cuaca buruk berbagai solusi telah dikembangkan seperti penghentian sementara aktivitas bongkar muat, pelatihan tenaga kerja secara berkala, perawatan peralatan yang lebih rutin dan terjadwal, optimalisasi area *non-marking* untuk penumpukan tambahan dan pemuatan langsung ke palka kapal yang kosong setelah di bongkar untuk mengurangi *stack* di blok muat, serta peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan pengemudi truk yang akan membawa masuk dan keluar petikemas dari pelabuhan. Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *throughput* peti kemas pada terminal petikemas Teluk Bayur diantaranya adalah *cargo transshipment* dan perubahan strategi marketing rute kapal oleh beberapa perusahaan pelayaran.

Kata Kunci : Bongkar Muat, Petikemas, Prosedur Operasional, Teluk Bayur, Efisiensi Pelabuhan

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
A. Prosedur.....	7
1) Pengertian Prosedur	7
2) Karakteristik Prosedur.....	8
3) Manfaat Prosedur	8
B. Operasional.....	9
C. Strategi Proses.....	10
1) Pengertian Strategi Proses	10
2) Empat Strategi Proses	11
3) Analisis dan Desain Proses	13
D. Bongkar Muat	15
1) Pengertian Bongkar Muat.....	15
2) Ruang Lingkup Pelaksanaan Bongkar Muat.....	16
3) Peralatan Bongkar Muat.....	17
E. Peti kemas	21
1) Pengertian Peti kemas	21
2) Ukuran Peti kemas.....	22
3) Jenis-Jenis Peti kemas	25
1) Keuntungan dan Kerugian Peti kemas	32

F. Terminal Peti kemas	34
BAB III.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Tahapan Penelitian	37
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	102
BAB V.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	112

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “Tinjauan Prosedur Operasional Bongkar Muat Petikemas Pada PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur” dengan baik.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terima kasih diantaranya :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Syaiful Adri dan Ibu Aminah yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan cinta kasihnya kepada penulis, selalu mendukung dan memberikan kata penenang dan perlakuan yang lembut serta doa yang selalu dipanjatkan untuk anak-anaknya sehingga dapat membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini secara maksimal dan lancar.
2. Kepada Adik-adik tersayang penulis, Silvia, Intan Maulida Hasanah, Siska Amelia yang menjadi sumber semangat dan motivasi serta memberi dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Yuki Fitria, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Chichi Andriani, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Arief Maulana, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, didikan dan masukan kepada Penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Ibu Muthia Roza Linda, S.E.,M.M selaku Dosen Penguji 1 Tugas Akhir
8. Bapak Firman, S.E, M.Sc Selaku Dosen Penguji 2 Tugas Akhir
9. Kepada pihak PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur terkhusus Bapak Okhadi, Ibu Teti, Bapak Hendro dan Bapak Zul yang telah memberikan waktu dan kesediaanya kepada penulis untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.

Akhir kata dengan segala keterbatasan penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua terutama di Program Studi DIII Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2024

Fitri Diana

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Kesiapan Alat	3
Tabel 4.1 Infastruktur dan fasilitas Terminal Petikemas Teluk Bayur	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Rubber Tyred Gantry</i>	18
Gambar 2.2 <i>Gantry Luffing Crane</i>	19
Gambar 2.3 <i>Reefer Plug</i>	19
Gambar 2.4 <i>Reach Stacker</i>	20
Gambar 2.5 <i>Head Truck</i>	21
Gambar 2.6 <i>General Purpose Container</i>	25
Gambar 2.7 <i>Open Side Container</i>	26
Gambar 2.8 <i>Open Top Container</i>	26
Gambar 2.9 <i>Ventilated Container</i>	27
Gambar 2.10 <i>Insulated Container</i>	28
Gambar 2.11 <i>Reefer Container</i>	28
Gambar 2.12 <i>Heated Container</i>	29
Gambar 2.13 <i>Tank Container</i>	29
Gambar 2.14 <i>Dry Bulk Container</i>	30
Gambar 2.15 <i>Flat Rack Container</i>	31
Gambar 2.16 <i>Platform Based Container</i>	31
Gambar 2.17 <i>Cattle Container</i>	32
Gambar 2.18 <i>Car Container</i>	32
Gambar 4.1 Dermaga Terminal Petikemas Teluk Bayur.....	43
Gambar 4.2 Lokasi Dermaga Terminal Petikemas Teluk Bayur.....	44
Gambar 4.3 Logo PT IPC Terminal Petikemas	45
Gambar 4.4 Nilai Perusahaan PT IPC Terminal Petikemas	46
Gambar 4.5 Struktur PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur.....	48
Gambar 4.6 Data Bongkar Muat Petikemas.....	54
Gambar 4.7 Alur Prosedur Bongkar Petikemas	60
Gambar 4.8 List Bongkaran	62
Gambar 4.9 <i>Menu Crane Working Programme (CWP)</i>	63
Gambar 4.10 Dokumen <i>Bay Plan</i> Bongkar	65
Gambar 4.11 Pelaksanaan bongkar dari kapal ke truk di dermaga	65
Gambar 4.12 Operasi Bongkar dari Dermaga ke Lapangan Penumpukan	67

Gambar 4.13 Alur Prosedur <i>Delivery</i> Petikemas	69
Gambar 4.14 <i>Request</i> Aktivitas <i>Delivery</i>	70
Gambar 4.15 <i>CMS ITOS Delivery</i>	72
Gambar 4.16 Proses <i>Lift On Delivery</i>	73
Gambar 4.17 Alur Prosedur <i>Receiving</i> Petikemas	76
Gambar 4.18 <i>Request Receiving</i>	77
Gambar 4.19 Truk membawa petikemas ke lapangan penumpukan.....	79
Gambar 4.20 Proses <i>Lift Off Receiving</i> Petikemas.....	80
Gambar 4.21 Truk menuju pintu <i>gate out</i>	81
Gambar 4.22 Alur Prosedur Muat Petikemas.....	83
Gambar 4.23 <i>Crane Working Programme (CWP)</i>	85
Gambar 4.24 Petikemas dibawa menggunakan <i>head truck</i> ke dermaga.....	86
Gambar 4.25 Pelaksanaan Muat dari Truk di Dermaga ke Kapal.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Teti April Yani.....	113
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Merisaldi	115
Lampiran 4 Transkrip Wawancara M. Husni	117
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Muhammad Rajab.....	119
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Adrahman.....	122
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Erika Sudarto	124
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Okhadi Ikhsan	126
Lampiran 9 Dokumentasi Observasi dan Wawancara.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan dengan dua pertiga wilayahnya terdiri dari lautan yang lebih luas daripada daratan. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara maritim terbesar di dunia, dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Potensi geografis ini memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk menjadi poros maritim dunia.

Menurut V.L. Sinta Herindrasti (2014) untuk mewujudkan gagasan menjadi poros maritim dunia, Indonesia harus melakukan pembenahan di berbagai sektor maritim, termasuk infrastruktur, regulasi, dan sumber daya manusia. Sebelum mencapai tataran global, Indonesia perlu terlebih dahulu mengokohkan posisinya sebagai poros maritim regional, dan kemudian meningkatkan posisinya di tingkat internasional.

Sebagai negara maritim Pelabuhan memiliki peranan yang sangat krusial dalam mendukung pencapaian gagasan tersebut. Pelabuhan berfungsi sebagai salah satu mata rantai dalam jaringan transportasi dimana beragam sektor bisnis saling bertemu di pelabuhan seperti perbankan, perusahaan pelayaran, dan pusat aktivitas lainnya. Oleh karena itu, Pelabuhan diklasifikasikan sebagai elemen penting dalam sistem transportasi dan logistik nasional yang dapat meningkatkan aktivitas ekonomi suatu wilayah.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur berperan sebagai pelabuhan laut dalam utama di pantai barat pulau Sumatera. Pelabuhan Teluk Bayur memegang peran sebagai gerbang utama distribusi komoditas dari wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya. PT IPC Terminal Petikemas merupakan salah satu *sub holding* dari PT Pelabuhan Indonesia yang bertanggungjawab mengelola dan mengoperasikan pelabuhan Teluk Bayur dalam lini bisnis bongkar muat peti kemas.

Proses bongkar muat peti kemas di pelabuhan merupakan rangkaian proses yang cukup panjang untuk pengiriman barang dari pelabuhan satu ke pelabuhan lainnya. Ada beragam prosedur yang harus dilalui sebelum peti kemas berpindah, sehingga proses distribusi dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan bongkar muat peti kemas dimulai dari kapal yang berlabuh dan ditambatkan ke dermaga kemudian satu per satu muatan dipindahkan dari kapal ke truk untuk dibawa ke lapangan penumpukan atau ke pemilik barang (Khafid & Syairudin, 2019).

Aktivitas bongkar muat peti kemas di PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur merupakan kegiatan yang sangat kompleks, karena melibatkan berbagai proses dan prosedur. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan fluktuasi produktivitas bongkar muat mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun. Peningkatan dan penurunan ini dapat dipicu oleh kombinasi faktor internal dan eksternal karena kegiatan bongkar muat melibatkan kerjasama dari berbagai pihak, diantaranya PT IPC Terminal Petikemas sebagai penyedia jasa bongkar muat peti kemas di pelabuhan,

perusahaan pelayaran, Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), *Forwarding*, pemilik barang, dan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM).

Dengan melibatkan banyak pihak tantangan operasional sering kali muncul, yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan produktivitas bongkar muat. Salah satu diantaranya yang terjadi di Terminal Petikemas Area Teluk Bayur adalah permasalahan teknis seperti kerusakan peralatan. Berdasarkan Laporan Kesiapan Alat (LKA) operasional per 22 Juni 2024, beberapa peralatan penting di terminal peti kemas Teluk Bayur mengalami kondisi *breakdown* :

No.	Nomor Peralatan	Kondisi Alat	Keterangan
1	<i>Gantry Luffing Crane</i> (030-GLC-01)	<i>Breakdown</i>	Perbaikan <i>Engine Low Power</i> (Pekerjaan Berat SPTP) dan <i>Wire Rope Rantas</i> (Waiting Part)
2	<i>Rubber Tyred Gantry</i> (030-RTG-02)	<i>Breakdown</i>	Perbaikan <i>System Hybrid</i> (Waiting Quotation Approve TPK)
3	<i>Reach Stacker</i> (030-RST-02)	<i>Breakdown</i>	Penggantian <i>Wheel Hub</i>
4	<i>Head Truck</i> (030-HDT-09)	<i>Breakdown</i>	Perbaikan <i>Kompling</i>
5	<i>Head Truck</i> (030-HDT-10)	<i>Breakdown</i>	Tidak Bisa Star (Penggantian <i>Accu</i> Waiting Approve TPK)
6	<i>Chassis</i> (030-CHS-11)	<i>Breakdown</i>	Perbaikan Struktur (Waiting Quotation Approve TPK)

Tabel 1.1 Laporan Kesiapan Alat

Sumber : Staff Rendal & Operasi

Berdasarkan data diatas, beberapa peralatan utama di PT IPC Terminal Peti Kemas Teluk Bayur mengalami kerusakan. Kondisi *breakdown* pada peralatan-peralatan ini mengakibatkan gangguan operasional dan tidak berjalan nya dengan ideal tata prosedur bongkar muat yang ada, serta

menghambat efektivitas bongkar muat di terminal peti kemas Teluk Bayur. Karena keberhasilan dalam proses bongkar muat di pelabuhan Teluk Bayur diukur dari sejauh mana prosedur yang tepat dan etis diterapkan, termasuk dalam memastikan pelayanan yang efisien dan berkualitas kepada semua pemangku kepentingan. Untuk mencapai hal ini, penting untuk menetapkan tujuan yang jelas dan menjaga standar operasional yang tinggi. Peran sumber daya manusia dan alat yang berkompeten dalam proses bongkar muat sangat penting dalam menyusun prosedur yang tepat, guna memastikan kelancaran aktivitas di lapangan.

Dengan memahami berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses bongkar muat di pelabuhan Teluk Bayur, perlu dilakukan evaluasi terhadap prosedur yang diterapkan serta memberikan solusi yang mampu mengurangi atau meminimalkan masalah yang timbul. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai prosedur bongkar muat di pelabuhan Teluk Bayur dan menjadikannya sebagai bahan penelitian yang dituangkan dalam bentuk kajian dengan judul “Tinjauan Prosedur Operasional Bongkar Muat Petikemas Pada PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana penerapan prosedur operasional bongkar muat peti kemas pada PT IPC Terminal Peti kemas Area Teluk Bayur?

- 2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan operasional bongkar muat peti kemas di PT IPC Terminal Petikemas Area Teluk Bayur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan prosedur operasional bongkar muat peti kemas yang diterapkan oleh PT IPC Terminal Peti kemas Area Teluk Bayur.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan operasional bongkar muat peti kemas di PT IPC Terminal Peti kemas Area Teluk Bayur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi DIII Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, serta sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan penulis khususnya yang berkaitan dengan manajemen operasional dan mengetahui proses penerapan nya secara langsung pada PT IPC Terminal Peti kemas Area Teluk Bayur.

2) Bagi Akademis

Sebagai karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi ataupun tambahan informasi bagi civitas akademik Universitas Negeri Padang, serta dapat memperkenalkan Universitas Negeri Padang kepada masyarakat luas dan khususnya Program Studi DIII Manajemen Perdagangan.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau saran bagi PT IPC Terminal Peti kemas Teluk Bayur terkait prosedur operasional bongkar muat petikemas yang efektif dan solutif terhadap kendala yang dihadapi serta memberikan manfaat bagi perusahaan dalam upaya peningkatan pencapaian tujuan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai kegiatan bongkar muat peti kemas di Terminal Petikemas Teluk Bayur beberapa kesimpulan utama adalah sebagai berikut :

- 1) Pertumbuhan *throughput* dalam 5 tahun terakhir di Terminal Petikemas Teluk Bayur mencapai rata-rata 7,78% dengan lonjakan 8,52% pada tahun 2021. Peningkatan ini terkait dengan fenomena *kargo transshipment* terutama selama periode tahun 2020 dan 2021, di mana pelabuhan tujuan seperti Bengkulu mengalami kendala operasional berupa kedangkalan dermaga untuk sandar kapal. Hal ini membuat kapal besar tujuan Bengkulu memindahkan kargonya di terminal peti kemas Teluk Bayur, kemudian dimuat ke kapal yang lebih kecil ke pelabuhan Bengkulu sehingga terminal peti kemas Teluk Bayur mengalami peningkatan *throughput* yang signifikan.
- 2) Pada tahun 2022, *throughput* mengalami penurunan yang disebabkan oleh hilangnya aktivitas *transshipment* dan beberapa faktor eksternal, seperti perubahan strategi marketing dari perusahaan pelayaran yang mengubah rute kapal. Penurunan tersebut menggarisbawahi pentingnya *transshipment* sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi arus peti kemas di Terminal Petikemas Teluk Bayur.

- 3) Sistem operasional ITOS (*Integrated Terminal Operation System*) dan *e-service* portal telah membantu meningkatkan efisiensi kegiatan bongkar muat terminal Teluk Bayur. Dengan adanya ITOS, operasional lapangan dapat dikelola secara lebih terorganisir dan terintegrasi, sementara *e-service* portal memberikan kemudahan dan transparansi bagi para pengguna jasa dalam mengakses layanan pelabuhan.
- 4) Meskipun terjadi peningkatan efisiensi, tantangan operasional tetap menjadi permasalahan serius bagi kelancaran operasional di lapangan yang secara langsung mempengaruhi kelancaran proses bongkar muat. Beberapa faktor utama yang menyebabkan gangguan tersebut meliputi cuaca yang tidak menentu kemudian mempengaruhi kelancaran proses bongkar muat, *idle time (IT)* akibat kerusakan alat atau keterlambatan operasi, keterbatasan lapangan penumpukan, serta kemacetan di area terminal. Faktor-faktor ini, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi menurunkan produktivitas, memperlambat alur kerja, dan menimbulkan penundaan pelayanan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kepuasan pelanggan.
- 5) Prosedur operasional bongkar muat yang diterapkan di PT IPC Terminal Petikemas Teluk Bayur sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Prosedur yang jelas ini telah membantu menjaga kelancaran aktivitas bongkar muat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk PT IPC Terminal Petikemas Teluk Bayur guna meningkatkan operasional dan pelayanan di masa mendatang :

- 1) Melakukan pengembangan strategi untuk menghadapi fluktuasi *transshipment* hal ini mengingat peran penting *transshipment* dalam peningkatan *throughput* terminal, PT IPC Terminal Petikemas Teluk Bayur perlu mengembangkan strategi yang lebih proaktif dalam mengantisipasi fluktuasi aktivitas *transshipment*. Ini dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pelabuhan-pelabuhan yang berpotensi menghadapi kendala operasional serupa, serta menawarkan Teluk Bayur sebagai pilihan strategis bagi perusahaan pelayaran internasional.
- 2) Meskipun sistem ITOS dan *e-service* portal telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, PT IPC Terminal Petikemas perlu terus mengadopsi teknologi terbaru di bidang pelabuhan dan logistik. Penerapan teknologi seperti otomatisasi terminal, *artificial intelligence (AI)* untuk manajemen arus kargo peti kemas, serta IoT (*Internet of Things*) untuk memantau kondisi peralatan secara *real-time* dapat membantu meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam kegiatan bongkar muat. Dengan

perkembangan zaman yang semakin canggih, peningkatan efisiensi operasional melalui inovasi teknologi sangat diperlukan.

- 3) Peninjauan kembali kebijakan *marketing*, mengingat perubahan rute kapal yang mempengaruhi volume arus peti kemas, PT IPC Terminal Petikemas Teluk Bayur perlu meninjau kembali kebijakan *marketing* dan promosi yang diterapkan. Serta membangun hubungan yang lebih kuat dengan perusahaan pelayaran dengan menawarkan insentif menarik yang dapat menarik lebih banyak kapal dan meningkatkan arus peti kemas yang melalui Teluk Bayur.
- 4) Melakukan investasi dalam peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas terminal dimana langkah ini penting untuk memperlancar proses bongkar muat. Pembangunan dan perbaikan jalan akses menuju terminal, serta fasilitas penumpukan yang lebih baik, dapat mengurangi kemacetan dan mempercepat alur barang. Selain itu, peningkatan fasilitas penyimpanan untuk peti kemas juga perlu dipertimbangkan untuk mengakomodasi volume yang meningkat. Mengingat sekarang ini *holding capacity* Terminal Peti kemas Teluk Bayur hanya mampu menampung petikemas sebanyak 3.918 *TEUs*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, R. &. (2010). *The successful business plan: Secrets and strategies*. London: Prentice Hall.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian* (3rd ed.). Pustaka Pelajar Offset.
- Arungpadang, T. A. R., & Hipan, A. F. (2015). Simulasi Proses Bongkar Muat Peti Kemas. *Jurnal Tekno Mesin*, 2(2), 45–49.
- Defrianto, S. B., & Purwasih, R. (2023). Analisa Kinerja Bongkar Muat Di Terminal Petikemas Makassar New Port. *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*, 6(1), 67–74. <https://doi.org/10.62012/sensistek.v6i1.24251>
- Devi, N. (2018). *Pengelolaan Operasional Bisnis*. Bandung: Refika Aditama.
- Hassan, R., & Gurning, R. O. S. (2020). Analysis of the Container Dwell Time at Container Terminal by Using Simulation Modelling. *International Journal of Marine Engineering Innovation and Research*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/10.12962/j25481479.v4i4.5711>
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2009. *Manajemen Operasi*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat
- Indonesia, M. P. R. (2010). Peraturan Menteri Perhubungan no. PM 52 Tahun 2016. In *Peraturan Menteri Perhubungan no. PM 52 Tahun 2011* (p. 210).
- Khafid, N., & Syairudin, B. (2019). A concept to Reduce Idle Time on Stevedoring Activities in a Container Terminal. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(1), 43. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i1.5105>
- Lasse, F. (2014). *Sistem Pengelolaan Logistik Pelabuhan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mukti, T. (2017). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 2(1), 14–26. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/199>
- Mukti, A. (2017). *Manajemen Operasional dan Produksi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2004). *Akuntansi : Konsep Dasar dan Pengembangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Puspita, L. &. (2011). *Pengelolaan Administrasi Perkantoran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pambudi, M. A. L., & Ridwan. (2022). Pengaruh Alat Bongkar Muat Container Dan Kinerja Fasilitas Terhadap Efektifitas Penggunaan Dermaga TPKS Tanjung Emas Semarang. *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*, 2(1), 30–37. <http://ejournal.amc.ac.id/index.php/JIKEN/article/view/30%0Ahttp://ejournal.amc.ac.id/index.php/JIKEN/article/download/30/19>
- Rifani, M. A., Njatriyani, R., & Saptono, H. (2016). Pelaksanaan Bongkar Muat Barang Pada Pt Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Intan Cilacap. *Diponegoro Law Review*, 5(2), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/10960/10629>
- Santoso, H., Arisanti, D., Hanna Ester Kalangi, & Meyti. (2024). Sistem Dan Prosedur Pelayanan Bongkar Muat Kapal Pada Pt. Tirta Sarana Indo Lines (Tsil) Surabaya Di Terminal Mirah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JUTRANIS)*, 01(01), 1–18.
- Salim, H. A. (2020). *Manajemen Transportasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sasono, T. (2012). *Manajemen Pelabuhan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Suyono, R. (2005). *Shipping : Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut (Edisi Keempat)*. Jakarta: Penerbit PPM.
- V.L. Sinta Herindrasti. (2014). Membangun Poros Maritim Indonesia Relevansi Aspek Sosial Budaya. *Kebijakan Luar Negeri Pemerintahan Jokowi: Agenda Dan Prioritas*, November, 5–6.
- Wibowo, T., & Wahyuningsih, S. (2023). Analisis Operasional Kegiatan Bongkar Muat Unit Kendaraan di Pelabuhan Patimban. *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*, 3(1), 49–57. <https://ejournal.amc.ac.id/ind>
- Widodo, H., & Pratama, A. A. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Realisasi Penanganan Sistem Pelayanan Bongkar Muat Barang pada Kapal Non Petikemas oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tanjung Emas, Semarang. *Jurnal Ilmiah Kemaritiman Nusantara*, 2(1), 38–53. <https://ejournal.amc.ac.id/index.php/JIKEN>
- Yani, Y. M., & Montratama, I. (2015). Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia: Suatu Tinjauan Geopolitik Indonesia As Global Maritime Nexus: a Geopolitic Review. *Jurnal Pertahanan Agustus*, 5(2), 25. <http://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/pmv0708/speech-2.html>,